

HUBUNGAN ANTARA SELF EFFICACY DENGAN SELF CONTROL MANAJEMEN DIRI PADA PENDERITA HIPERTENSI DI WILAYAH UPTD PUSKESMAS MALEBER KABUPATEN KUNINGAN

Kanapi

STIKes Kuningan

pikanapi71@gmail.com

Abstrak

Manajemen diri merupakan usaha individu untuk mengontrol perilakunya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara self efficacy dengan self control manajemen diri pada penderita hipertensi di Wilayah UPTD Puskesmas Maleber Kabupaten Kuningan Tahun 2019.

Jenis penelitian ini adalah analitik dengan desain cross sectional dan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling didapatkan jumlah responden 84 pasien, dengan periode waktu penelitian selama 2 minggu. Penelitian dilakukan dengan pengisian kuesioner oleh responden. Analisis statistik dilakukan secara univariat dan bivariat dengan metode Rank Spearman.

Hasil analisis univariat menunjukkan 49 responden (58,34%) memiliki self efficacy yang baik dan 42 responden (50,0%) memiliki self control manajemen diri yang baik. Hasil analisis korelasi Rank Spearman didapatkan hubungan yang bermakna antara self efficacy ($p \text{ value} = 0,000 < \alpha = 0,445$), dan self control manajemen diri ($p \text{ value} = 0,000 < \alpha = 0,445$).

Hasil penelitian disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara self efficacy dengan self control manajemen diri. Diharapkan penderita hipertensi, dan perawat bekerjasama untuk mempertahankan dan meningkatkan keyakinan untuk sembuh dan bisa memajemen dirinya sendiri, sehingga bisa dapat tercapai seoptimal mungkin.

Kata Kunci: Self Efficacy, Self Control, Manajemen Diri, Hipertensi